

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, E., & Suyudi, A. (2021). Pemetaan Tata Guna Lahan Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 23.
- al., R. e. (2017). Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Data Citra Resolusi Menengah Menggunakan Sistem Informasi Geografis. Semarang: Jurnal geodesi Undip.
- Alfiani, V. (2019). Analisis Tingkat Kerentanan Wilayah Pesisir terhadap Bencana Banjir di Kota Pasuruan, Jawa Timur.
- Alfianto, F. (2017). Analisa Kesesuaian Lahan untuk Lokasi Pengembangan Permukiman Menggunakan Metode Scoring.
- Amir et al. (2020). Settlement development based on land suitability. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Arief, M., & Pigawati, B. (2015). Kajian Kerentanan di Kawasan Permukiman Rawan Bencana Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 2.
- Azzahra, A. M. (2017). Perencanaan Pemilihan Pemasok Joint Cable Ke PT.PLN (PERSERO) Area Cianjur Menggunakan Metode AHP.
- B., Madalyn et al. (2022). Geospatial Analysis and Land Suitability for “FloodWise” Practices: Nature-Based Solutions for Flood Mitigation in Eastern, Rural North Carolina. *Land*.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang. (2022). Peta Kerawanan Banjir Kota Semarang. Semarang.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang. (2022). Peta Kerawanan Rob Kota Semarang. Semarang.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang. (2022). Peta Risiko Banjir Kota Semarang. Semarang.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang. (2022). Peta Risiko Rob Kota Semarang. Semarang.
- Bafdal, N. et al. (2011). *Buku Ajar Sistem Informasi Geografis*. Bandung.
- Bakti, L. (2010). Kajian Sebaran Potensi Rob Kota Semarang dan Usulan Penanganannya.

- Bambang et al. (2022). Dampak Perubahan Iklim terhadap Kenaikan Muka Air Laut di Wilayah Pesisir Pangandaran. 9.
- Bintang et al. (2022). Pemilihan Lokasi Kedai Kopi Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW).
- Bintarto. (1977). Geografi Kota. UP.Spring.
- Creswell, J.W. & Plano Clark, V.L. (2018). Designing and Conducting Mixed Methods Research.
- Damayanti, A. (2016). Analisis Dampak Perubahan Iklim Berdasarkan Kenaikan Muka Air Laut terhadap Wilayah Kota Surabaya.
- Damayanti, A., Hardiana, A., & Rahayu, P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Permukiman di Wilayah Pesisir Kabupaten Purworejo. REGION, 14.
- Damayanti, R. (2019). Hilangnya Dua Kampung Pesisir Desa Bendono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dalam Pusaran Abrasi dan Industrialisasi Tahun 1990-2010.
- Damayanti, R. (2019). Hilangnya Dua Kampung Pesisir Desa Bendono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Dalam Pusaran Abrasi dan Industrialisasi Tahun 1990-2010.
- Davidson, R. A., & Shah, H. C. (1997). An Urban Earthquake Disaster Risk Index. Department of Civil Engineering Stanford University.
- Dinas Tata Ruang Kota Semarang. (2011-2031). Peta Pola Ruang Kota Semarang. Semarang.
- Doxiades. (1977). Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlement. London.
- Doxiadis. (1977). Action for Human Settlements. Athens Center of Ekistics .
- Eastman, J.R. (1999). Multi-Criteria Evaluation and GIS. Geograph.
- Erkens et al. (2015). Sinking Coastal Cities. PIAHS.
- Erlani, R., & Nugrahandika, W. H. (2019). Ketangguhan Kota Semarang dalam Menghadapi Bencana Banjir Pasang Air Laut. Journal of Regional and Rural Development Planning, 47-63.

- Falah, H. (2018). Analisis Kesesuaian Lahan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Lokasi Penggemukan Sapi di Kecamatan Ciracap. *Jurnal Risenologi KPM UNJ*, 3.
- FAO. (1976). A Framework for Land Evalation. *FAO Soils Bulletin*.
- Fatimah et al. (2006). Pengembangan model daya dukung lingkungan untuk keberlanjutan kota. Jakarta.
- Findayani, A. (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir. Semarang.
- Hamuna, B., Sari, A. N., & Alianto. (2018). Kajian Kerentanan Wilayah Pesisir Ditinjau dari Geomorfologi dan Elevasi Pesisir Kota dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua (Vol. 6). Semarang: Jurnal Wilayah dan Lingkungan.
- Hardjowigeno, S., & Widiatmaka. (2007). Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Yogyakarta: UGM Press.
- Hayati, R. (2015). Kajian Kerentanan Penghidupan Terhadap Fenomena Rob di Bagian Wilayah Kota (BWK) III Kota Semarang. 11.
- Hidayah, N. (2009). Studi Preferensi Migrasi Masyarakat Kota Semarang sebagai Akibat Perubahan Iklim Global Jangka Menengah.
- Hidayati, Purwi et al. (2015). Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman Berbasis SIG (Studi Kasus : Semarang Bagian Selatan). *Jurnal Geodesi Undip*.
- Kadriansari et al. (2017). Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Data Citra Resolusi Menengah Dengan Data Citra Resolusi Menengah Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6.
- Karunia, I. (2017). Estimasi Kerugian Ekonomi Masyarakat Akibat Banjir Rob di Permukiman Kecamatan Genuk Kota Semarang.
- Khadiyanto, P. (2005). Tata Ruang Berbasis Pada Kesesuaian Lahan.
- Khadiyanto, P. (2018). Alasan Untuk Tetap Tinggal di Kawasan yang Tergenang Banjir Rob dan Terjadi Penurunan Tanah di Genuk Semarang (Vol. 4). Semarang.
- Khassaf, S. I. (2021). Harbors Engineering and Marine Structures.
- Kodoatie, R. (2013). Rekayasa dan Banjir Kota. Yogyakarta: ANDI Press.

- Kristini, W. (2021). Evaluasi Lahan Untuk Permukiman Berbasis Mitigasi Bencana Menggunakan Metode Multi-Criteria Evaluation (MCE) Di Kabupaten Barito Selatan Bagian Utara.
- Kusumaning, T., & Puriningsih, F. (2014). Kajian Strategi Penanganan Banjir/Rob di Pelabuhan Tanjung Mas Semarang.
- L.A. Zadeh. (1965). Fuzzy Sets. *Information and Control*, 338-353.
- Lidawati et al. (2014). Sistem Pengambilan Keputusan Berbasis Spasial (SDSS) untuk Perencanaan Kebijakan Angkutan Barang di Perkotaan. *TLI-Asia Pacific White Paper Series*.
- Lippman. (2012). *Math in Society*.
- Malczewski, J. (2004). GIS based land suitability analysis : a critical overview. *Progress in Planning*.
- Mantika, Nur et al. (2020). Identifikasi Tingkat Kerentanan Bencana di Kabupaten Gunung Kidul. *MATRA*, 1.
- Miladan, N. (2009). Kajian Kerentanan Pesisir Kota Semarang Terhadap Perubahan Iklim. Tesis.
- Mintiea, T., & Piggawati, B. (2018). Hubungan Karakteristik Permukiman dengan Bentuk Adaptasi Masyarakat terhadap Rob di Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 14, 199-212.
- Mulyani, S. A. (2021). Pemanasan Global, Penyebab, Dampak, dan Antisipasinya.
- Nahdi, A. Z. (2019). Aplikasi Metode Spatial Multi Criteria Evaluatin (SMCE) untuk Perencanaan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Kota Surabaya. Surabaya.
- Nasibul et al. (2023). Settlement Suitability Analysis of a Riverine Floodplain in the Perspective of GIS-Based Multi Criteria Decision Analysis. *Environ Sci Pollut*.
- Nicholls, R. (2010). Sea-Level Rise and Its Impact Coastal Zones. Diambil kembali dari Science.
- Nofriansyah, D., & Defit, S. (2017). Multy Criteria Decision Making (MCDM). Dalam *Multy Criteria Decision Making (MCDM)*. Budi Utama.

- Nova et al. (2017). Analisis Sebaran, Dampak dan Adaptasi Masyarakat terhadap Banjir Rob di Kecamatan Semarang Timur dan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal GeoEco*, 3, 145-156.
- Nurhayati et al. (2009). Strategi Optimasi Daya Dukung Sumber Daya Air di Kota Bekasi.
- Nurpatria, I. (2014). Arahan Pengembangan Permukiman Berbasis Kesesuaian Lahan Bagi Keseimbangan Ekologis di Kota Sekadau. *Jurnal Teknik Sipil UNTAN*, 14.
- Nurpatria, I., & Zain, Z. (2014). Arahan Pengembangan Permukiman Berbasis Kesesuaian Lahan Bagi Keseimbangan Ekologis di Kota Sekadau.
- Oetomo, A. (2007). Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana. *Buletin Tata Ruang*.
- Pei et al. (2022). Subsidence in Coastal Cities Throughout the World Observed by InSAR (Vol. 49). USA: *Geophysical Research Letters*.
- Pradoto, W. (2015). Pola Pemanfaatan Lahan dan Faktor-faktor Perkembangan Wilayah Perkotaan di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. 207-220.
- Pratikno, N. S., & Handayani, W. (2014). Pengaruh Genangan Banjir Rob Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bandarharjo, Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 3.
- Pujiastuti, R. et al. (2015). Pengaruh Land Subsidence Terhadap Genangan Banjir dan Rob di Semarang Timur. Semarang: *Jurnal MKTS*.
- Purwitasari, G. (2015). Arahan Penggunaan Lahan Wilayah Pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Guna Menanggulangi Ancaman Banjir Rob.
- Putra, R. A., & Papilaya, F. S. (2019). Evaluasi Kesesuaian Lahan terhadap Tata Ruang Wilayah di Salatiga.
- Ratnawati. (2020). Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman Kecamatan Playen Gunung Kidul menggunakan Pendekatan AHP. Yogyakarta.
- Rees, W.E. (1990). *Sustainable development and the biosphere*.
- Ridlo, M. A., & yuliani, E. (2018). Mengembangkan Kawasan Pesisir Kota Semarang sebagai Ruang Publik. Semarang: *Jurnal Geografi*.
- Ritohardoyo et al. (2020). Perkembangan Permukiman dan Pembangunan Wilayah di Indonesia. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG).

- Rohaendi, N. (2017). Aplikasi Spatial Multicriteria Evaluation (SCME) Untuk Evaluasi Penggunaan Lahan Eksisting dan Rencana Tata Ruang di Kota Tambang Sawahlunto.
- Saaty, T. L. (1994). How to make a decision: the analytic hierarchy process (Vol. 24). Interfaces.
- Sari, Y. A. (2013). Analisis Kesesuaian Lahan. Naskah Publikasi Ilmiah.
- Sarrifuddin, & Wijaya, A. P. (2014). Pola Adaptasi Masyarakat Pesisir Genuk Kota Semarang. TATA LOKA, 16.
- Sejati, K. (2011). Global Warming, Food, and Water : Problems, Solutions, and the Changes of World Geopolitical Constellation. 96.
- Setyowati, D. L. (2007). Kajian Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Teknik Sistem Informasi Geografis (Vol. 4). Semarang.
- Shidik, A. N., Utari, D., & Atmika, M. (2019). Analisis Faktor Penyebab Banjir Rob dan Strategi Penanggulangannya dengan Pembangunan Breakwater di Wilayah Semarang Utara, Jawa Tengah, Indonesia. Prosidng Seminar Nasional Kebumian .
- Soedarsono. (2012). Kondisi geologi dan geomorfologi Kaitannya dengan Degradasi Lingkungan di Kota Semarang. Semarang.
- Sofyan et al. (2007). Panduan Kesesuaian Lahan. Bogor: Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry (ICRAF).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Supriharyono. (2000). Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah.
- Syam, A.L. et al. (2018). Kesesuaian Lahan Permukiman di Wilayah Pesisir Kecamatan. Jurnal Wilayah dan Kota Maritim.
- Tanjung, N.A. et al. (2021). Suitable and Available Land for Settlement Development in Cianjur Regency. Journal of Natural Resources and Environmental Management.
- Umar et al. (2017). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Permukiman dengan Metode Multi Criteria Evaluation di Kota Padang. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 7, 148-154.

- Utama, A. B. (2014). Analisis Kerentanan Permukiman terhadap Terjadinya Bahaya Kebakaran di Kecamatan Pontianak Selatan.
- W. Markus et al. (2021). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Kawasan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.
- Wahyudi, T. (2019). Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kabupaten Lombok Barat Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).
- Warpani, S. (1980). Analisis Kota dan Daerah.
- Widya, A., & Syafitri. (2021). Analisis Penyebab Banjir Rob di Kawasan Pesisir Studi Kasus : Jakarta Utara, Semarang timur, Kabupaten Brebes, Pekalongan. 1.
- Yulaelawati, E., & Syihab, U. (2008). Mencerdasi Bencana.
- Yunus, & Sabari, H. (1987). Geografi Permukiman dan Beberapa Permasalahan Permukiman di Indonesia. Yogyakarta.

Peraturan, Undang-Undang, dan Sejenisnya

- Undang-Undang No 1 tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Undang-Undang No 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-Undang No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2008 Tentang RTRWN
- PP No 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2008 Tentang RTRWN
- Peraturan Pemerintah No.64 Tahun 2010 Tentang Mitigasi Bencana di Wilayah.
- Peraturan Presiden No. 51 Tahun 2016 Tentang Batas Sempadan Pantai.
- Peraturan Daerah No 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2011.
- Peraturan Daerah Kota Semarang No. 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 41/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Lahan Permukiman Berbasis Risiko Banjir dan Rob di Kecamatan Genuk Kota Semarang
Ardhita Rahayu Sulaeman, Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 28 /PRT/M/2015

Tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau.

SK Menteri Pertanian No.837/KPTS/Um/11/1980 Tentang Kriteria dan Penetapan

Kawasan Hutan Lindung.

SNI 08-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perkotaan.